

Kejawen: Analisis Bibliometrik pada Database Dimensions

Rezaldin Muhammad Anshari

Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Gunung Djati Bandung
rezaldinmuhammad07@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to explain bibliometric analysis and apply it to Kejawen keywords. Quantitative research method, by collecting some data in the form of graphs and tables on the Dimensi website. The results of the discussion are that four categories are found in the Dimension database, namely research categories, annual trends/developments, researchers/writers, affiliations, and publication locations/names of journals. So it can be concluded that the publication of articles with the keyword Kejawen in Indonesia was quite fast, with 1603 articles published in the Dimensions database.

Keywords: Bibliometrics; Kejawen; Religion.

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan analisis bibliometrik dan mengaplikasikannya pada kata kunci Kejawen. Metode penelitian kuantitatif, dengan mengumpulkan beberapa data berupa grafik dan tabel pada website Dimensions. Hasil pembahasannya yaitu ditemukannya empat kategori di dalam database Dimensions ini, yaitu Kategori riset, Tren/perkembangan per tahun, Peneliti/Penulis, Afiliasi, dan Lokasi penerbitan/Nama Jurnal. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa penerbitan artikel dengan kata kunci Kejawen di Indonesia terbilang cukup cepat, dengan berhasil terbitnya 1603 artikel yang tercantum dalam database Dimensions ini.

Kata Kunci: Agama; Bibliometrik; Kejawen.

Pendahuluan

Kejawen adalah sebuah tema yang menarik untuk dibahas mengenai eksistensinya sekarang ini. Karena termasuk salah satu kajian dalam bidang studi agama-agama yang bersumber langsung dari negara Indonesia yang memiliki keberagaman agamanya. Adanya kejawen dalam aspek agama dan budaya menjadi sorotan tersendiri dalam mengangkat salah satu keanekaragaman agama yang ada di Indonesia. Namun dengan begitu hal ini bisa menjadi *boomerang* juga bilamana kita salah dalam menanggapi. Bahkan dampaknya mampu mempengaruhi pertahanan keamanan negara Indonesia. Dampak dari aliran kepercayaan lokal kejawen ini di antaranya adanya pengaruh stagnasi atau penahanan dari segala perkembangan yang ada. Hal ini sering kali menjadikan seorang penganut kejawen adalah orang-orang yang masih mempercayai hal-hal supranatural seperti animisme dan dinamisme. Maka dapat penulis simpulkan bahwa adanya aliran kepercayaan kejawen di Indonesia dalam satu sisi menunjukkan arti Indonesia adalah negara beraneka ragam agama dan budaya, namun disisi lain mampu menjadikan ketertinggalan perkembangan yang ada, bahkan sampai mampu memecah belah persatuan kesatuan negara.

Penelitian ini didasarkan dari beberapa penelitian terdahulu yang terbagi menjadi tiga kategori. Pertama yaitu Masyarakat Jawa memiliki Filosofi Hidup yang Unik (Musman, 2017; Setiawan, 2020). Kedua yaitu, Nama-nama Puasa *Kejawen* (Ariyanti, 2019; ARIYANTI, 2020). Yang ketiga, menyangkut kejawen dalam segi kebudayaan yaitu, Kedatangan Islam di Jawa memberikan warna baru pada upacara-upacara dalam tradisi Jawa (Chakim, 2009; Mahmudah & Saputera, 2019). Pada beberapa artikel terdahulu belum ditemukannya penelitian kejawen secara komprehensif.

Maka dari itu, maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis sebuah algoritma dalam mendatakan beberapa artikel yang bertema kejawen dari beberapa kategori. Di antaranya kategori tersebut adalah Kategori riset, Tren/perkembangan per tahun, Peneliti/Penulis, Afiliasi, dan Lokasi penerbitan/Nama Jurnal.

Literature Review

Artikel

Artikel adalah deskripsi ilmiah atau dokumen yang berfokus pada penelitian yang diterbitkan di luar angkasa, dengan referensi khusus yang muncul dalam teks. Artikel adalah karya berhak cipta yang dimaksudkan untuk diterbitkan di jurnal atau buku. Dari kedua definisi tersebut dapat kita simpulkan bahwa artikel adalah suatu karya yang menggambarkan

informasi terkini dan memiliki ciri-ciri tertentu sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan (Wekke, 2019).

Temuan yang disajikan dalam artikel harus ditempatkan dalam konteks ilmiah. Ada kemungkinan bahwa materi yang dimuat dalam artikel yang sedang ditulis sebenarnya telah diterbitkan dalam publikasi sebelumnya. Bahkan, sudah menjadi pemahaman orang awam tentang kualifikasi ilmiah. Semua rumpun sains memiliki persyaratan minimal bahwa para ilmuwan telah menguasai ilmu-ilmu alam untuk menyelesaikan kursus. Tidak ada toleransi untuk ketidaktahuan hanya karena Anda tidak hati-hati mengejar mata pelajaran yang berkaitan dengan mata pelajaran yang Anda pelajari (Rusyanti, 2013).

Kriteria artikel memungkinkan Anda untuk menetapkan wawasan secara lokal, nasional, regional, dan global. Keempat kategori tersebut juga dapat menunjukkan tujuan artikel tersebut diterbitkan. Studi kasus dapat dieksplorasi di lapangan. Namun, wawasan yang disajikan di bagian pengantar dan diskusi bisa bersifat global. Aspek ini tercermin dalam penggunaan literatur yang disebutkan dalam ref. Anda juga dapat melihat keragaman penulis dan cakupan geografis dari studi dan publikasi yang digunakan sebagai referensi.

Bibliometrik

Bibliometrik adalah ilmu yang berkaitan dengan penulisan yang menggunakan analisis matematis yang dirancang untuk menentukan produktivitas seorang penulis selama periode waktu tertentu (Farida, 2020). Di sisi lain, menurut Nuryudi dalam artikelnya dikatakan: "...Bibliometrik merupakan salah satu bidang kajian yang mengungkapkan keunggulan dan besaran pada suatu bidang ilmu tertentu, yang dapat dianalisa dari kepengarangan, analisa sitiran, bibliometrik berbasis web, kerjasama kepengarangan, keusangan literatur dan faktor lain sebagainya." (Hakim, 2020).

Dari definisi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa bibliometrik adalah ilmu yang secara matematis mempelajari kepengarangan dan produktivitas penulis menggunakan jumlah karya yang ditulis selama periode waktu tertentu. Bibliometrik umumnya digunakan dalam dunia penelitian, termasuk bidang kesehatan, untuk memetakan pengetahuan yang ditulis dalam publikasi ilmiah. Analisis bibliografi dapat menjelaskan keseluruhan konten, topik mana yang sedang tren, dan memberikan informasi umum tentang jaringan kolaboratif dan publikasi ilmiah. Di mana rata-rata banyak yang menuliskan bibliometrik ini dengan dua

kategori, yaitu untuk mengetahui perkembangan artikel per tahun dan produktivitas seorang penerbit artikel.

Kejawen

Secara umum definisi yang digunakan untuk menggambarkan Kejawen adalah sebagai kepercayaan yang terkait dengan budaya dan agama, atau agama yang dianut oleh masyarakat Jawa Tengah dan Jawa Timur. Kejawen diartikan bukan sebagai agama tetapi sebagai gaya hidup etnis yang berasal dari masyarakat Jawa. Kejawen lahir, tiba, mencapai puncaknya dan menghilang bersamaan dengan budaya Jawa. Tidak ada agama Indonesia yang diakui secara resmi yang berasal dari Indonesia. Agama-agama ini dibawa oleh orang asing sekitar 2000 tahun yang lalu. Meskipun orang Jawa mengasimilasi agama mereka, mereka memasukkan unsur-unsur agama sebelumnya ke dalam setiap agama baru, termasuk saat animisme Jawa adalah agama pertama dan satu-satunya di Jawa (Prakoso & Wilianto, 2020).

Sedangkan menurut kategorinya, Kejawen dibagi menjadi dua kategori, yaitu berdasarkan kaitannya dengan budaya dan kaitannya dengan agama lain. Dalam kaitannya dengan budaya, Kejawen sangat identik dengan seni musik. Unit Seni Media (Seni Multimedia), Wayang dan Tari terinspirasi oleh proses tersebut. kedatangan dan koeksistensi agama dan budaya masing-masing. Agama membawa seluruh budayanya ke Jawa melalui tujuh unit musik. Serta dalam kaitannya dengan agama lain terbanyak adalah dengan agama Islam di Indonesia, dibuktikan dengan adanya Islam Kejawen (Chakim, 2009).

Metode Penelitian

Teknik analisis ini menawarkan beberapa cara untuk memahami variabel yang diteliti, yaitu dengan memberikan wawasan tentang bidang studi, perilaku variabel dan keteraturannya, memperdalam pemahaman tentang sebuah bidang penelitian, mengungkapkan tren dalam variable, serta menyediakan hubungan dan jaringan yang beragam (Trysnawati, 2018). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif analisis bibliometrik dalam penyusunannya untuk meneliti sebuah artikel dengan tema Kejawen. Tujuan penulis menggunakan kata kunci Kejawen di sini yaitu untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang tren perkembangan Kejawen dalam penulisan artikel.

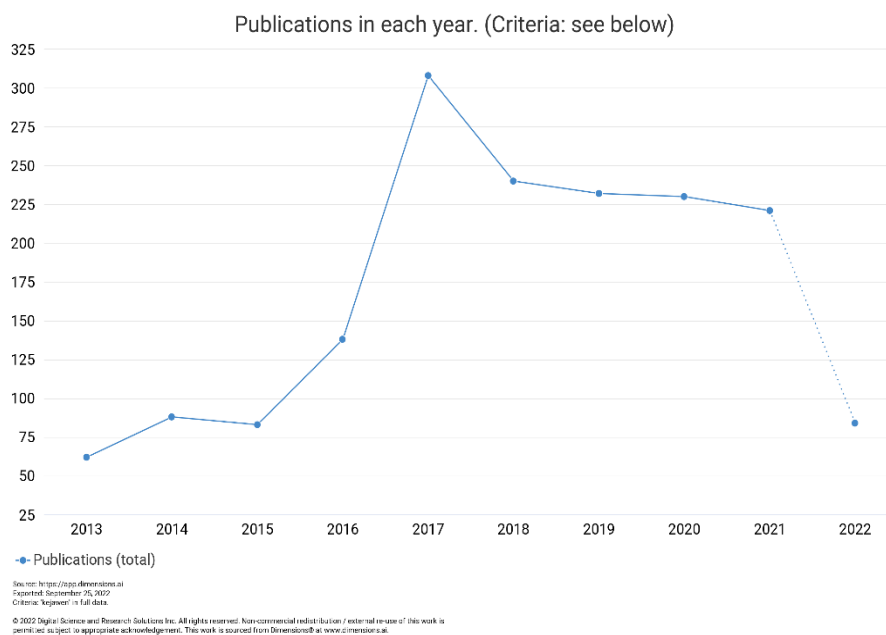
Terdapat empat kategori yang digunakan untuk mengkaji satu tema dalam penelitian ini, yaitu, Tren terhadap Penelitian Kejawen, Peneliti beserta Afiliasi paling Produktif terhadap Penelitian Kejawen, Lokasi

Penerbitan Jurnal terhadap Penelitian Kejawan, dan Kategori Riset terhadap Penelitian Kejawan. Penulis menggunakan media *database* (Dimensions.ai) sebagai sumber pengumpulan datanya. Tahapan yang dilakukan penulis pertama kali yaitu, mengumpulkan data terlebih dahulu di website Dimensions.ai dengan memanfaatkan fitur yang ada disana, lalu mendownloadnya dan memasukkannya ke dalam Microsoft Word.

Hasil Pembahasan

Tren terhadap Penelitian Kejawan

Penulis mencoba menampilkan beberapa data yang telah dikumpulkan melalui situs publikasi artikel app.dimensions.ai dalam beberapa kategori data, seperti: banyaknya artikel yang diterbitkan, penulis artikel yang telah terbit dan penerbit artikel. Di bawah ini akan ditampilkan grafik banyaknya artikel dengan kata kunci Kejawan yang telah terbit melalui situs Dimensions.



Gambar 1 Jumlah Artikel Terbit dengan Kata Kunci Kejawan

Dari data di atas dapat dilihat jumlah banyaknya artikel yang telah terbit dengan mengungkap kata kunci Kejawan dari tahun 2013 sampai sekarang. Melalui situs Dimensions telah melakukan riset dan terkumpul 1603 artikel yang membahas tentang Kejawan, menunjukkan antusias peneliti tentang keberadaan Kejawan ini. Dalam gambar ditampilkan

bahwa tahun 2017 adalah tahun terbanyak terbitnya artikel dengan kata kunci Kejawan dan tahun 2013 adalah tahun tersedikitnya.

Peneliti beserta Afiliasi paling Produktif terhadap Penelitian Kejawan

Hermanu Joebagio Joebagio Sebelas Maret University, Indonesia	6	3
Warto Warto Sebelas Maret University, Indonesia	6	0
Jajang A Rohmana Sunan Gunung Djati State Islamic University Bandung, I...	5	5
Lutfiah Ayundasari State University of Malang, Indonesia	5	0
Sariyatun Sariyatun Sebelas Maret University, Indonesia	5	2
Bani- Sudardi Sebelas Maret University, Indonesia	5	0
Kundharu- Saddhono Sebelas Maret University, Indonesia	5	11
Moh- Rosyid Institut Agama Islam Negeri Kudus, Indonesia	5	0
Mujamil Qomar	5	7
Eggy Fajar Andalas Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia	5	3

Gambar 1 Jumlah Jurnal berdasarkan Penulis Jurnal.

Data di samping menunjukkan beberapa penulis yang meneliti Kejawan sebagai tema utamanya. Penulis mengambil sampel 10 penulis artikel dengan karya terbanyak. Dipimpin oleh Hermanu Joebagio sebagai penulis artikel tema Kejawan terbanyak yaitu 6 artikel dengan 3 kali dikutip. Sedangkan yang terbanyak dikutip yaitu artikel karya Kundharu dengan 11 kali dikutip.

Lokasi Penerbitan Jurnal terhadap Penelitian Kejawen, dan Kategori Riset terhadap Penelitian Kejawen

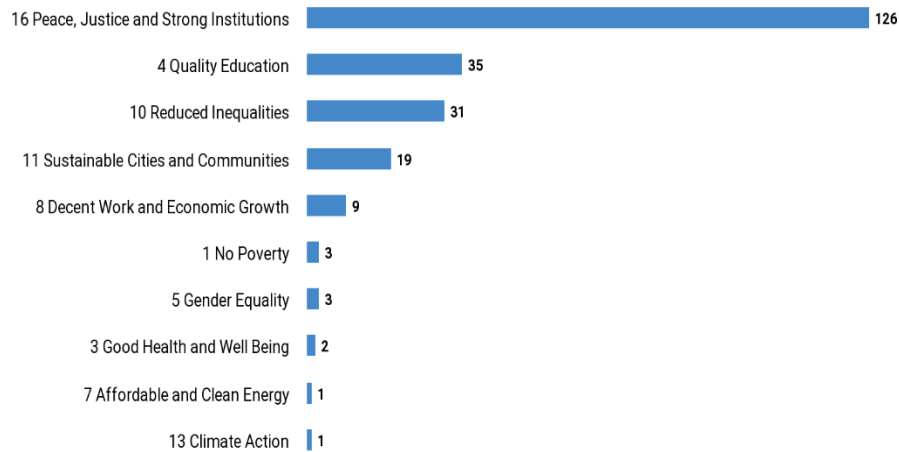
Advances in Social Science, Education and ...	46	9
IBDA Jurnal Kajian Islam dan Budaya	42	25
El Harakah	35	52
Archipel	23	39
Religions of the World	23	5
Analisa Journal of Social Science and Religi...	20	6
Jurnal SMART (Studi Masyarakat Religi dan ...	19	15
Journal of Indonesian Islam	17	28
Kontemplasi Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin	17	3
Al-A raf Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat	16	6

Gambar 3 Jumlah Jurnal berdasarkan Penerbit Jurnal

Data disamping menunjukkan penerbit terbanyak yang menerbitkan artikel dengan tema Kejawen. Peneliti mengambil sampel 10 penerbit artikel dengan artikel terbit terbanyak. Penerbit terbanyak dipegang oleh Advances in Social Science, Education and Humanities Research dengan jumlah artikel sebanyak 46 artikel. Sementara penerbit tersedikit yaitu dari Al-A raf Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat dengan jumlah 16 artikel.

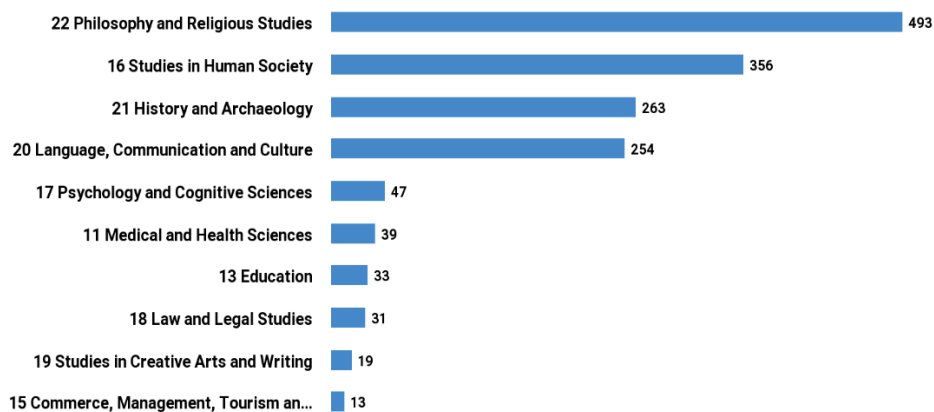
Kategori Riset terhadap Penelitian Kejawen

number of publications in each research category. (Criteria: see below)



Gambar 4 Jumlah jurnal berdasarkan kategori riset.tujuan pembangunan berkelanjutan.

number of publications in each research category. (Criteria: see below)



Gambar 5 Jumlah Jurnal berdasarkan tujuan bidang penelitian.

Gambar di atas menunjukkan data jurnal penerbit artikel dengan kategori riset sesuai tujuannya untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan dan juga dalam perkembangan bidang penelitian.

Kesimpulan

Ditemukan kesimpulan bahwa penelitian yang dilakukan seorang peneliti dalam mengkaji Kejawen bisa dibilang cukup, namun meski begitu pun, penelitian tentang Kejawen ini masih bisa dilakukan lebih dalam lagi. Semoga dengan dilakukannya penelitian ini mampu menumbuhkan kesadaran seorang peneliti dalam terus mengkaji ilmu agama yang ada di Indonesia, agar mampu tetap lestari dan berkembang.

Referensi

- Ariyanti, M. (2019). Konsep Tirakat Puasa Kejawen bagi Penghayat Kepercayaan Kejawen. *Seminar Internasional Riksa Bahasa*.
- ARIYANTI, M. (2020). *Tirakat Puasa Kejawen di Masyarakat Kediri buka kurung Kajian Linguistik Kognitif tutup kurung*. Universitas Gadjah Mada.
- Chakim, S. (2009). Potret Islam Sinkretisme: Praktik Ritual Kejawen? *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 3(1), 1–9.
- Farida, N. (2020). Analisis bibliometrik berdasarkan pendekatan Co-word: Kecenderungan penelitian bidang kearsipan pada Jurnal Khazanah dan Journal of Archive and Record tahun 2016–2019. *Khazanah: Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 13(2), 91–109.
- Hakim, L. (2020). Analisis Bibliometrik penelitian inkubator bisnis pada publikasi ilmiah terindeks Scopus. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(2), 176–189.
- Mahmudah, N., & Saputera, A. R. A. (2019). Tradisi Ritual Kematian Islam Kejawen Ditinjau Dari Sosiologi Hukum Islam. *Analisis: Jurnal Studi Keislaman*, 19(1), 177–192.
- Musman, A. (2017). *Filosofi Rumah Jawa*. Anak Hebat Indonesia.
- Prakoso, B. P., & Wilianto, H. (2020). Penerapan konsep kejawen pada rumah tradisional Jawa. *ARTEKS: Jurnal Teknik Arsitektur*, 5(2), 165–172.
- Rusyanti, H. (2013). Definisi Artikel: Pengertian dan Ciri-ciri Artikel. In *UM Press*.
- Setiawan, E. (2020). Makna Nilai Filosofi Wayang Kulit Sebagai Media Dakwah. *Jurnal Al-Hikmah*, 18, 37–56.
- Wekke, I. S. (2019). *Penelusuran literatur dalam penulisan artikel*.